# BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh pekerja (66,1%) di bagian produksi PT.P&P Lembah Karet Padang mengalami kurang baik dalam menerapkan budaya kerja 5S.
2. Lebih dari separuh pekerja (51,6%) di bagian produksi PT.P&P Lembah Karet Padang memiliki pengetahuan yang baik mengenai budaya kerja 5S.
3. Sebagian besar pekerja (64,5%) di bagian produksi PT.P&P Lembah Karet Padang memiliki sikap yang positif terhadap penerapan budaya kerja 5S.
4. Lebih dari separuh pekerja (53,2%) di bagian produksi PT.P&P Lembah Karet Padang mendapatkan pengawasan yang kurang dalam penerapan budaya kerja 5S.
5. Lebih dari separuh pekerja (53,2%) di bagian produksi PT.P&P Lembah Karet Padang memiliki masaka kerja lama yaitu >10 tahun.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penerapan budaya kerja 5S pada pekerja di bagian produksi di PT. P&P Lembah Karet Padang tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,020 ($p < 0,05$).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penerapan budaya kerja 5S pada pekerja di bagian produksi di PT. P&P Lembah Karet Padang tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,023 ($p < 0,05$).
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan penerapan budaya kerja 5S pada pekerja di bagian produksi di PT. P&P Lembah Karet Padang tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,020 ($p < 0,05$).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan penerapan budaya kerja 5S pada pekerja di bagian produksi di PT. P&P Lembah Karet Padang tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,504 (p > 0,05).

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan dapat mengadakan sosialisasi dan pembinaan terarah serta upaya pembelajaran mengenai 5S bagi pekerja kepada seluruh pekerja guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja agar budaya kerja 5S dapat terlaksana dengan disiplin.
2. Perusahaan diharapkan untuk memberikan pelatihan rutin terkait 5S, serta memberikan bimbingan terarah agar membuat pekerja dapat menerima aturan-aturan yang sudah di buat dengan baik dan sepenuh hati sehingga dapat menerapkan budaya kerja 5S dengan berkelanjutan.
3. Diharapkan kepada perusahaan untuk dapat membuat *System Oprasional Prosedur* (SOP) terkait penerapan 5S di perusahaan dapat meningkatkan penerapan budaya kerja 5S pada pekerja.
4. Perusahaan diharapkan untuk membuat lembar penilaian harian khusus untuk masing-masing unit dan memberikan pelaporan rutin harian serta melakukan audit monitor untuk melihat bagaimana penerapan 5S berjalan.

5. Diharapkan perusahaan untuk dapat menerapkan sistem *reward and punishment* untuk meningkatkan motiavsi dan kedisiplinan pekerja dalam menerapkan budaya kerja 5S.

### 6.2.2 Bagi Pekerja

1. Pekerja perlu mentaati *System Oprasional Prosedur* (SOP) yang ada di tempat kerja dan melaksanakan program-program terkait dengan 5S.
2. Pekerja harus mendengarkan arahan dari pimpinan serta saling mengingatkan antar sesama pekerja mengenai penerapan budaya kerja 5S.
3. Pekerja perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran bahwa pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta menjaga lingkungan dari pontesi bahaya risiko yang ada di tempat kerja.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian, untuk mengetahui faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya pekerja tidak menerapkan program program yang ada ditempat kerja terutama untuk program 5S.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menimalisir bias yang terjadi pada saat observasi maupun saat pengisian kuesioner, yaitu dengan cara melakukan observasi partisipan yang akan membuat subjek penelitian tidak merasa di observasi, sehingga subjek penelitian diharapkan tidak

memperbaiki perilakunya maupun hal-hal terkait yang ingin di teliti karena mengetahui sedang dilakukan observasi dan memastikan agar responden tidak berdiskusi pada saat pengisian kuesioner

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA